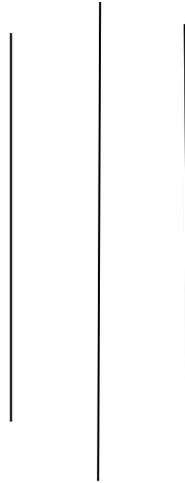




LAPORAN

**KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI
KABUPATEN BLORA, PROVINSI JAWA TENGAH
TANGGAL 16 – 18 NOVEMBER 2023**



KOMISI V DPR-RI

JAKARTA, 2023

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	3
I.1. Dasar Hukum	3
I.2. Maksud dan Tujuan.....	3
I.3. Lokasi dan Waktu.....	4
I.4. Agenda Kunjungan.....	4
II. HASIL KUNJUNGAN	5
II.1. Gambaran Umum Terminal Tipe A Cepu dan Bandara Ngloram	5
II.2. Temuan, Permasalahan, serta Masukan.....	6
II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi.....	9
III. PENUTUP.....	11
Dokumentasi Kegiatan	12



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PENINJAUAN INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI
KABUPATEN BLORA PROVINSI JAWA TENGAH
TANGGAL 16 – 18 NOVEMBER 2023**

=====

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23;
2. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib;
4. Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi V DPR RI November 2023.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI di Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah adalah:

- a. Untuk melihat secara langsung pembangunan peningkatan/revitalisasi terminal Tipe A Cepu dan pengelolaan serta pemanfaatan bandara Ngloram Kab Blora Jawa Tengah;
- b. Untuk menyerap aspirasi maupun masukan dari Pemerintah kabupaten Blora yang berkaitan dengan infrastruktur dan transportasi.

Tujuan dilaksanakannya kunjungan kerja adalah dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib, yaitu:

- butir a. *melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Undang-Undang, termasuk APBN, serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya;*

butir d. *melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.*

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:"

butir f *mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.*

I.3. Lokasi dan Waktu

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan pembangunan peningkatan/revitalisasi terminal Tipe A Cepu dan pengelolaan serta pemanfaatan bandara Ngloram Kab Blora Jawa Tengah dilaksanakan pada Masa Persidangan II Tahun Sidang 2023-2024 tanggal 16 – 18 November 2023, yang dipimpin oleh Bapak **Sudewo, S.T., M.T.(F-P Gerindra/ Jateng III)**.

I.4. Agenda Kunjungan

Agenda Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan pembangunan peningkatan/revitalisasi terminal Tipe A Cepu dan pengelolaan serta pemanfaatan bandara Ngloram Kab Blora Jawa Tengah kemudian dilanjutkan pertemuan dengan Pemerintah Kabupaten Blora dan Kementerian Perhubungan serta Kementerian PUPR.

II. HASIL KUNJUNGAN

II.1. Gambaran Umum Terminal Tipe A Cepu dan Bandara Ngloram

- Pada dasarnya terminal memiliki peran yang cukup sentral dalam **pengelolaan tata kota**, mengingat fasilitas tersebut berpengaruh pada **kelancaran arus lalu lintas** serta dapat pula menjadi suatu **pusat aktifitas** pada daerah tertentu. Kelancaran yang ada pada terminal akan mempengaruhi **efisiensi dan efektifitas sistem angkutan umum secara keseluruhan**.
- Pembangunan terminal penumpang Tipe A Cepu adalah pekerjaan MYC tahun 2023-2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp 27,4 M bersumber dari SBSN. Progress pembangunan saat ini sebesar 13,7% dan di bagi dalam 2 tahap. Yakni tahap 1 tahun 2023 terdiri: dari pekerjaan persiapan, bongkaran, pekerjaan struktur bawah, pekerjaan tanah. Sementara tahap 2 tahun 2024 terdiri dari: pekerjaan persiapan, struktur atas, arsitektur bangunan terminal, pekerjaan MEP, landscape dan fasilitas meubelair terminal.
- Bandar Udara Ngloram dibangun pertama kali pada 1978 dan beroperasi dua tahun setelahnya atau pada 1980-1984 sebagai bandara khusus melayani penerbangan pertambangan minyak Blok Cepu.
- Di tengah meningkatnya kebutuhan transportasi di wilayah ujung timur Jawa Tengah, Bandara Ngloram Blora memiliki luas 27 hektare ini dibangun kembali mulai 2018 setelah adanya peralihan dari Kementerian ESDM ke Kementerian Perhubungan dengan landasan pacu (runway) sepanjang 1.500 x 30 meter sehingga dapat melayani pesawat jenis ATR 72.
- Selesai diresmikan Presiden Jokowi pada Desember 2021, Bandara Ngloram dilengkapi dengan terminal penumpang cukup megah seluas 3.526 meter persegi berkapasitas 210.000 penumpang per tahun, sempat beberapa bulan beroperasi dengan rute Bandara Halim Perdana Kusuma, Jakarta-Bandara Ngloram, Blora oleh Maskapai Citilink dengan pesawat ATR 72.

II.2. Temuan, Permasalahan, serta Masukan

Beberapa temuan, permasalahan, serta masukan yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI di Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

Terminal Cepu

- 1) Pembangunan Terminal Tipe A Cepu mengalami keterlambatan dari target yang ditentukan kurang lebih 13 persen, disebabkan oleh adanya kendala pada review desain yang memakan waktu tiga bulan, dengan target operasi pada Mei 2024.
- 2) Menurut Ditjen Perhubungan Darat Kemenhub, keterlambatan itu akan bisa dikejar dan target tahap pertama, sebesar 30 persen pada akhir tahun 2023 ini, dan yang 70 persen akan bisa direalisasikan pada awal 2024 sampai dengan Mei 2024.
- 3) BPTD Jawa Tengah perlu mengambil langkah-langkah strategis agar makin banyak bus dan penumpang yang beroperasi di terminal Cepu, juga melakukan antisipasi agar tidak terjadi naik turun penumpang di jalan, yang dapat menimbulkan kemacetan dan kecelakaan.
- 4) BPTD Jawa Tengah perlu melakukan pengecekan ulang data jumlah mobil dan penumpang di terminal Cepu, sebab data yang ditampilkan sepertinya tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan.
- 5) Perlu ditegaskan agar ke depan diprioritaskan pengusaha lokal dalam pengerjaan proyek demi mendorong pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja dan penggunaan produk lokal di wilayah tersebut.

Bandara Ngloram

- 1) Pada bulan Agustus 2022 dilaksanakan penerbangan inagurasi oleh Wings Air Rute PCB-CPF pp dikarenakan revitalisasi HLP, namun terhenti dikarenakan penumpang yang rendah dibawah 70%.
- 2) Sejak Januari 2023, upaya reaktivasi penerbangan ke bandara Ngloram dilanjutkan dengan skema revenue sharing Pemda Blora dengan Citilink, namun

sejak Maret 2023 pelayanan penerbangan dari/ke CPF terhenti yang disebabkan oleh ketirisan penumpang yang rendah dan keterbatasan subsidi Pemda.

- 3) Bandara Ngloram, selain sebagai pelayanan untuk feeder jemaah umroh, Ditjen Udara Kementerian Perhubungan harus mengkaji lebih lanjut alasan masih sedikitnya jumlah penumpang, baik kedatangan maupun keberangkatan. Kajian itu penting untuk dapat mengidentifikasi masalah pokok dari tidak beroperasinya bandara Ngloram sehingga nantinya dapat menghasilkan solusi yang tepat dan konkret.
- 4) Saat ini Pemerintah Kabupaten Blora melakukan kerja sama dengan BPSDM Kemenhub, mengadakan berbagai event, hingga menggandeng komunitas dan sekolah penerbangan, termasuk juga menyelenggarakan penerbangan Umroh.

Kementerian PUPR:

- 1) Guna mendukung kelancaran transportasi Bandara Ngloram, agar Kementerian PUPR dapat melakukan pelebaran jalan akses menuju bandara.
- 2) Dukungan infrastruktur Kementerian PUPR di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah antara lain pada bidang Sumber Daya Air, Bina Marga, Cipta Karya dan Perumahan. Di bidang Sumber Daya Air antara lain dengan dengan pembangunan Bendungan Randugunting dengan kapasitas tampung 14,42 juta m³ yang telah selesai dan diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo pada 6 Januari 2022 yang lalu; Bendungan Cabean yang sedang proses lelang; dan Bendungan Karangnongko yang sedang dalam tahap konstruksi, dan P3TGAI. “Untuk P3TGAI ini ada yang dilaksanakan oleh Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Pamali Juana di 80 lokasi dengan anggaran Rp15,6 Miliar dan BBWS Bengawan Solo di 17 lokasi dengan anggaran Rp 3,31 miliar.
- 3) Bidang konektivitas, dukungan untuk Kabupaten Blora yaitu penanganan Inpres Jalan daerah di tahun 2023 berupa rekonstruksi pada ruas Jalan Wulung - Klatak sepanjang 10,88 km dengan progres 83,61%; Jalan Purwodadi - Worosari - Blora 3 sepanjang 3,40 km dengan progres 69,82% dan Jalan

Purwodadi - Worosari - Blora 1 sepanjang 3,15 km dengan progres 62%. “Untuk usulan Jalan Daerah tahap dua di TA. 2024 ada 5 lokasi di Kabupaten Blora. Sedangkan untuk penanganan Jalan Nasional menuju standar ada 2 ruas yaitu, Rembang - Cepu Bts Jatim A dan Rembang - Cepu Bts Jatim B sepanjang 3,3 km dan telah selesai konstruksinya

- 4) Untuk jalan akses eksisting Bandara Ngeloram di Kab. Blora saat ini berada di Jalan Provinsi provinsi (Ruas Jalan Singget - Dopleng - Cepu) dan Jalan Kabupaten (Ruas Jalan Ranggalawe - Randublatung; Mulyorejo - Ngeloram; Ngeloram Sidorejo; Ketuwan - Sidorejo dan Menden - Ketuwan)
- 5) Kemudian dukungan bidang Cipta Karya untuk Kabupaten Blora dengan anggaran sebesar Rp12,35 miliar dialokasikan untuk program PISEW, SPAL-D, TPS3R, dan LPK. Sedangkan usulan untuk kegiatan pengembangan SPAM antara lain; SPAM Regional Bendungan Randugunting berkapasitas 100 liter per detik. Selanjutnya untuk program air minum di Kabupaten Blora pada T.A 2015-2021 (MYC) antara lain dengan optimalisasi SPAM IKK Sambong, IKK Jiken, IKK Bogorejo, MBR Cepu, MBR Blora dan optimalisasi SPAM Cepu.
- 6) Bidang Perumahan di Kabupaten Blora sendiri berupa 2 buah Rumah Susun (Rusun) yaitu Rusun Pondok Pesantren (Ponpes) Al Alif di tahun 2022 yang saat ini sudah terhuni dan 1 Tower Rusun Polres Blora TA. 2023-2024 (MYC) dengan anggaran Rp 22,15 Miliar yang masih dalam proses lelang. Di Kab. Blora terdapat juga program BSPS atau lebih dikenal bedah rumah sebanyak 789 unit.

Pemerintah Kabupaten Blora

- 1) Kabupaten Blora memiliki keterbatasan anggaran untuk pembangunan infrastuktur dan transportasi diantaranya; pembangunan stasiun KA yang terintegrasi dengan bandara Ngloram yaitu stasiun Kapuan, pembangunan Depo PT. KAI Cepu

- 2) Dalam upaya pengembangan SDM di kabupaten Blora, dibutuhkan pembangunan sekolah Penerbangan yang dapat bekerjasama dengan Politeknik Penerbangan Surabaya.
- 3) Diperlukan penyediaan shuttle Bus rute Blora-Cepu- Bandara Ngloram pp sebanyak 4 unit dengan kebutuhan anggaran sebesar Rp 5 M.
- 4) Penyediaan PJU ruas jalan Blora-Cepu sebanyak 40 titik dengan kebutuhan anggaran sebesar Rp 1,05 M.
- 5) Peningkatan jalan Cabak-Bleboh-Batas kab Bojonegoro sepanjang 6,84 km sebesar Rp 25 M. peningkatan jalan Randublatung-Getas-Batas Kab Ngawi sepanjang 3,54 km, peningkatan jalan Keser-Nglangitan-Tunjungan sepanjang 6,23 km, peningkatan jalan Seso-Soko sepanjang 5,54 km.
- 6) Pemerintah daerah Kabupaten Blora bekerjasama dengan BPSDM Kementerian Perhubungan terkait pendirian sekolah penerbangan, diklat-diklat teknis transportasi dan kegiatan lainnya.

II.3. Kesimpulan dan Rekomendasi

Beberapa kesimpulan/rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI di Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah adalah:

- 1) Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perhubungan untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Blora dalam upaya percepatan penyelesaian Infrastruktur Terminal Tipe A Cepu serta pengaktifan, pemanfaatan dan pengelolaan bandara Ngloram sehingga dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat.
- 2) Terkait penyelesaian pekerjaan yang mengakibatkan terjadinya riview desain pada pembangunan terminal tipe A Cepu, Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan untuk memastikan seluruh perencanaan pekerjaan ini di lakukan dengan baik guna meminimalisir permasalahan dikemudian hari.

- 3) Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan agar memperhatikan Penerangan Jalan Umum dan perlengkapan jalan pada ruas jalan nasional di Kab Blora guna meningkatkan keselamatan di jalan raya.
- 4) Komisi V DPR RI meminta Ditjen Perhubungan Udara untuk memastikan dukungan kebijakan pemerintah provinsi Jawa Tengah dan kabupaten/kota, guna meningkatkan tingkat ketirisan penumpang pada rute-rute angkutan udara yang melayani wilayahnya dengan salah satu caranya melalui mekanisme *block seat*.
- 5) Komisi V DPR RI mendukung Kementerian PUPR, mengambil langkah yang terbaik dalam rangka mendukung pembangunan infrastruktur di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah antara lain pada bidang Sumber Daya Air, Bina Marga, Cipta Karya dan Perumahan. Selanjutnya Komisi V DPR RI Meminta Kementerian PUPR untuk memprioritas pembangunan akses jalan nasional pendukung Terminal Tipe A Cepu dan Bandara Ngloram.

III. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka peninjauan pembangunan infrastruktur dan transportasi di kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 16 – 18 November 2023. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan untuk dapat ditindaklanjuti Pemerintah dalam melakukan perbaikan dan pembangunan infrastruktur dan transportasi yang sangat dibutuhkan masyarakat khususnya di Kabupaten Blora Provinsi Jawa Tengah.

KETUA TIM

ttd

SUDEWO, S.T., M.T.
A-99

Lampiran:
Dokumentasi Kegiatan











